

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode berasal dari kata *methodos* (Yunani) berarti cara atau jalan. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Dalam arti secara luas, metodologi menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut. Sedangkan penelitian adalah mengemukakan atau mencari, adapun yang ditemukan atau dicari dalam hal ini adalah jawaban atau keberadaan dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikiran manusia atas suatu masalah yang muncul dan perlu untuk dipecahkan.

Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti. Cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>49</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang

---

<sup>49</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 3

menghasilkan penemuan-penemuan data yang berupa angka yang diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>50</sup>

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dikarenakan data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah dengan religiuistas sebagai variabel intervening pada masyarakat desa Ngunggungan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>51</sup> Jenis penelitian ini memiliki tingkatan tertinggi dibanding dengan deskriptif dan komparatif, karena penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.<sup>52</sup> Penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan mengambil data yang ada di lapangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, dan X2), variabel terikat

---

<sup>50</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, *The Master Book of SPSS: Pintar Mengolah Data Statistik untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), hlm. 3

<sup>51</sup> Ade Djohar Maturidi, *Metode Penelitian Teknik Informatika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 13

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 11

(Y), serta variabel intervening (Z). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Lokasi, sedangkan variabel terikatnya adalah Minat Menabung serta variabel interveningnya adalah Religiusitas.

## **B. Populasi Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat desa Ngunggung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari para responden. Data yang diambil adalah data dari sampel yang mewakili seluruh populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

### **2. Sampling**

Sampling adalah teknik pengembalian sampel dengan metode tertentu. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Kegunaan sampling adalah untuk menaksir (estimasi) parameter statistik, dan mendapat data untuk uji hipotesis, serta pengambilan keputusan.

Teknik sampling terdiri dari dua macam yaitu teknik probability sampling dan nonprobability sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan probability sampling. Probability

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm. 115

sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota populasi.<sup>54</sup> Adapun pertimbangan dan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan, Religiusitas dan Lokasi yang diperoleh dari penyebaran angket kepada masyarakat desa Ngungghahan kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung.

### **3. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi.<sup>55</sup> Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Ngungghahan kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan probability sampling. Alasan menggunakan probability sampling karena teknik ini memberikan kesempatan yang sama kepada setiap populasi untuk dijadikan

---

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 125

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 96

sampel.<sup>56</sup> Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Prosentasi kelonggaran yang ditolerir atau taraf kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (10%).<sup>57</sup>

Sehingga dengan menggunakan perhitungan tersebut dapat mengetahui hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N.e^2} \\ &= \frac{6277}{1 + 6277(0,1)^2} \\ &= \frac{6277}{1 + (6277 \cdot 0,01)} \\ &= \frac{6277}{63,77} \\ &= 98 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitungan diatas dengan jumlah populasi penduduk di Desa Ngunggungan pada tahun 2020 yang berjumlah 6.277, maka ukuran sampel yang diperoleh dari keseluruhan jumlah penduduk desa Ngunggungan adalah sebanyak 98 sampel.

---

<sup>56</sup> Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 146

<sup>57</sup> Ibid, hlm. 156

## D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.<sup>58</sup>

Data berdasarkan sumbernya digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>59</sup>

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya atau dari responden yang akan diteliti dengan cara wawancara langsung dan kuesioner atau daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.<sup>60</sup>

Data primer dalam penelitian adalah data dari observasi langsung, data dari kuesioner yaitu berupa hasil jawaban responden atau kuesioner

---

<sup>58</sup> Subana, et. Al., *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hlm. 19

<sup>59</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 42

<sup>60</sup> Syahirman Yusi dan Umiyati Idris, *Statistika untuk Ekonomi dan Penelitian*, (Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia, 2010), hlm. 6

yang diajukan kepada masyarakat desa Ngunggahan kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung, serta data yang berasal dari dokumen-dokumen yang didapat dari Kantor Kepala Desa yang berkenaan dengan judul penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel intervening pada masyarakat desa Ngunggahan kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>61</sup>

Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari kantor kepala desa yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang masih relevansi dengan tema yang dibahas. Dalam hal ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih valid berkaitan dengan pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel intervening pada masyarakat desa Ngunggahan kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung.

---

<sup>61</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk.....*, hlm. 42

## 2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup>

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yakni:

### a. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat.<sup>63</sup> Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan lokasi.

### b. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>64</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menabung.

### c. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening juga merupakan kepanjangan

---

<sup>62</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 13

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Rdd*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81

<sup>64</sup> Ibid, hlm. 81

dari analisis regresi berganda.<sup>65</sup> Adapun variabel intervening dalam penelitian ini adalah religiusitas (Z).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut:<sup>66</sup>

**Tabel 3.1**

**Skala Penilaian Likert**

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

<sup>65</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2007), hlm. 02

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixes Methods)*..., hlm. 135-136

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada suatu tujuan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Bapak Kepala Desa Ngungghahan guna sebagai data pendukung dan penguat dari hasil angket yang diperoleh.

b. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan. Dalam pengumpulan data ini, peneliti juga melakukan kuesioner atau penyebaran angket kepada masyarakat desa Ngungghahan kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan baik dalam bentuk dokumen maupun file, buku, tulisan, laporan, dan lain-lain. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.<sup>67</sup>

d. Kepustakaan

Pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku

---

<sup>67</sup> Puguh suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 104

dan literature yang terdapat di perpustakaan maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>68</sup> Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional, dan skala pengukurannya.

Adapun jenis instrumen dalam penelitian ini adalah jenis instrumen penelitian kuesioner. Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan skala pengukuran kuesioner yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan dengan skala likert.

**Tabel 3.2**

### **Variabel dan Indikator Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1	Pengetahuan (X1)	a. Memahami b. Aplikasi c. Analisis d. Tahu	Menurut Notoadmojo (2007)	Likert
2	Lokasi (X2)	a. Akses b. Visibilitas c. Ekspansi d. Lingkungan	Menurut Tjiptono (2007)	Likert

<sup>68</sup> I Putu Ade Andre Payadnya dan I Made Dharma Atmaja, *Implementasi Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 16

3	Minat (Y)	a. Ketertarikan b. Keinginan c. Keyakinan d. perhatian	Menurut Crow (2014)	Likert
4	Religiusitas (Z)	a. Keyakinan b. Praktik c. Pengalaman d. Pengetahuan agama	Menurut Glock & Start (2008)	Likert

## F. Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Data dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuisisioner diuji terhadap faktor-faktor yang terkait. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.<sup>69</sup>

<sup>69</sup> Tim Penyusun Pedoman Skripsi, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hlm. 135

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuisisioner, atau angket.<sup>70</sup>

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila nantinya akan dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach*. Menurut Triton yang dikutip Agus Eko Sujianto, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
5. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,80 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Menurut Suyuthi yang dikutip oleh Agus Eko Sujianto, kuisisioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,60. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan

---

<sup>70</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm. 167

instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.<sup>71</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat.

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>72</sup> Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.<sup>73</sup> Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

---

<sup>71</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

<sup>72</sup> Ibid, hlm. 77

<sup>73</sup> Ibid, hlm. 78

## b. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, menurut Nugroho yang dikutip oleh Agus Eko Sujianto bahwa jika *Variance Inflation Factor* (VIP) < dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.<sup>74</sup>

VIP adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIP yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Untuk memperbaiki karena adanya multikolinearitas, beberapa alternatif dikemukakan yaitu:

1. Membiarkan saja.
2. Menghapus variabel yang berlebihan.
3. Transformasi variabel multikolinearitas.
4. Menambah ukuran sampel.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> *Ibid*, hlm. 79

<sup>75</sup> *Ibid*, hlm. 79

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain atau gambaran hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Apabila timbul ketidaksamaan varian, maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Apabila muncul gejala heteroskedastisitas, maka persamaan yang dihasilkan bukanlah persamaan yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*).

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut sehingga model tersebut dapat dilakukan homoskedastisitas.

Menurut Winarno yang dikutip oleh Yudiantmaja, banyak metode yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas antara lain: metode grafik, uji park, uji glejser, uji korelasi spearman, dan uji goldfed-quandt.<sup>76</sup>

Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai residual mutlaknya. Apabila nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

---

<sup>76</sup> Fridayana Yudiantmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 82

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pembuktian dari uji hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

#### a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji-t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel. Apabila masing-masing variabel bebas (pengetahuan dan lokasi) pada  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka variabel bebas tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel terikat (minat menabung). Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2.  $H_1$  = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan: jika signifikan nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada dampak yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ . Jika signifikan  $t < 0,05$  maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .